

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Koja Jakarta Utara dan RSIJ Sukapura Jakarta Utara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara mayoritas berjenis kelamin laki laki (53%). Selain itu, rata-rata usia pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara berusia 50,5 tahun. Dari total 90 pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara yang dilaporkan dalam penelitian ini, sebanyak 35 pasien memiliki penyakit komorbid diabetes mellitus, 65 pasien memiliki penyakit jantung/hipertensi, 5 pasien memiliki penyakit infeksi selain Covid-19, dan 3 pasien memiliki penyakit selain yang telah disebutkan. Rata-rata lama menjalani hemodialisa dari 90 pasien yaitu 33,16 bulan. Pasien dengan lama menjalani hemodialisa paling lama yaitu 106 bulan dan yang paling cepat yaitu 3 bulan.
- b. Hasil pemeriksaan swab test pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara ditemukan yang paling banyak dirawat yaitu pada bulan desember 2020. Sebanyak 43 pasien memiliki riwayat kontak baik fisik maupun non fisik dengan penderita Covid-19 dalam tiga bulan terakhir dan sebanyak 7 pasien memiliki riwayat kontak dengan anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid-19.
- c. Mayoritas pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara mengalami gejala seperti sesak/dipsnea, lemas, batuk, mual, dan demam.
- d. Hasil analisa univariat terhadap nilai hasil laboratorium pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara didapatkan data bahwa rata-rata hemoglobin senilai 9,75 g/dL, ureum 153,19 mg/dL, kreatinin 11,19 mg/dL, leukosit  $11,7 \times 10^3$  u/L, netrofil 78,35%, dan limfosit 13,26%.

## V.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis mengenai Pasien Hemodialisa yang Terinfeksi Covid-19 di Jakarta Utara, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi pasien, sebagai bahan masukan dan membantu pasien dalam meningkatkan protokol kesehatan atas diri sendiri guna memutus rantai penyebaran infeksi Covid-19.
- b. Bagi lahan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan mengenai pemenuhan pelayanan yang bermutu dan upaya meningkatkan akreditasi rumah sakit terutama dalam memutus rantai penyebaran infeksi Covid-19 pada pasien hemodialisa.
- c. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah dan sumber pembelajaran dalam materi perkuliahan yang berkaitan dengan pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi pendukung untuk penelitian selanjutnya. Akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya dapat menemukan topik-topik permasalahan yang lain yang ditemukan pada pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19. Adapun topik permasalahan yang dapat dibahas pada penelitian selanjutnya diantaranya yaitu hubungan tanda dan gejala Covid-19 dengan hasil laboratorium pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19, Perbandingan nilai laboratorium pada pasien hemodialisa dengan pasien hemodialisa yang terinfeksi Covid-19, dan lain sebagainya.